

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah proses memanusiakan manusia. Untuk meraih derajat manusia seutuhnya sangatlah tidak mungkin tanpa melalui proses pendidikan. Pendidikan harus dapat menghasilkan insan-insan yang memiliki karakter mulia, disamping memiliki kemampuan akademik dan keterampilan yang memadai. Salah satu cara untuk mewujudkan manusia yang berkarakter adalah dengan mengintegrasikan pendidikan karakter dalam kehidupan sehari-hari

Saat ini, pembahasan mengenai pendidikan karakter atau pendidikan yang berbasis pada pembangunan karakter menjadi wacana yang ramai dibicarakan di dunia pendidikan maupun dikalangan masyarakat umumnya. Kebutuhan akan pendidikan yang dapat melahirkan manusia Indonesia sangat dirasakan karena degradasi moral yang terus menerus terjadi pada generasi bangsa ini.

Berkurangnya moral siswa yang seakan telah menjadi masalah besar bangsa yang berakibat semakin pesatnya penyalahgunaan dan peredaran narkoba yang semakin banyak, tawuran antar pelajar dan berbagai kejahatan yang telah menghilangkan rasa aman setiap warga, merupakan bukti nyata akan degradasi moral generasi bangsa ini. UU No. 20 Tahun 2003 Pasal 3 tentang Sisdiknas menyatakan bahwa :

Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa

kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Dengan menyadari pentingnya pendidikan karakter, maka dalam hal ini siswa SMA banyak mendapat tuntutan untuk dapat menerapkan pendidikan karakter dalam ekstrakurikuler baik itu ekstrakurikuler eksternal sekolah maupun ekstrakurikuler internal sekolah. Hal ini dapat memupuk kemandirian siswa dalam kehidupan sehari-hari karena dalam ekstrakurikuler siswa dapat belajar mengelola suatu kelembagaan.

Pendidikan karakter bangsa diberikan secara terintegrasi dalam mata pelajaran PPKn, pendidikan agama, dan mata pelajaran lain yang relevan. Penulis mencoba untuk mengkaji lebih lanjut mengenai pendidikan karakter dalam bentuk pembinaan karakter yang berkaitan dengan mata pelajaran PPKn khususnya untuk siswa dalam ekstrakurikuler pramuka. Penulis juga menemukan suatu permasalahan yaitu masih banyak siswa yang mengikuti ekstrakurikuler belum dapat mencapai apa yang diharapkan salah satunya mengenai pencapaian karakter siswa.

Oleh karena itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan menetapkan judul **Peran kegiatan ekstrakurikuler pramuka dalam pembinaan karakter siswa**. Penelitian ini akan mengambil objek siswa SMAN 1 Kualuh Hulu yang mengikuti ekstrakurikuler pramuka.

B. Identifikasi Masalah

Berangkat dari latar belakang di atas maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut :

1. Degradasi moral generasi penerus bangsa.
2. Pemahaman tentang pendidikan karakter masih rendah.
3. Peran ekstrakurikuler pramuka dalam pembinaan karakter siswa.
4. Kendala yang dihadapi dalam melakukan pembinaan karakter siswa.

C. Batasan Masalah

Sekalipun banyak faktor yang memungkinkan dapat mempengaruhi atau berhubungan dengan pembinaan karakter siswa yang berada dalam ruang lingkup ekstrakurikuler, namun dalam penelitian ini penulis memberikan batasan masalah yaitu :

1. Peran kegiatan ekstrakurikuler pramuka dalam pembinaan karakter siswa.
2. Kendala yang dihadapi dalam Pembinaan karakter siswa.

D. Rumusan Masalah

Agar judul penelitian tidak kelihatan terlalu melebar sehingga dapat mempersulit saya sendiri, maka yang disebutkan hanya ciri yang ditonjolkan oleh peneliti saja. Hal ini seperti apa yang telah diungkapkan Arikunto (2006:50). Agar peneliti dapat memperjelas hal yang menjadi masalah dibagian rumusan masalah. Berdasarkan batasan masalah yang telah diberikan, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana peran ekstrakurikuler pramuka dalam pembinaan karakter siswa dalam ruang lingkup ekstrakurikuler pramuka ?
2. Bagaimana kendala yang dihadapi dalam pembinaan karakter siswa ?

E. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini yaitu :

1. Untuk mengetahui peran ekstrakurikuler pramuka dalam pembinaan karakter siswa.
2. Untuk mengetahui kendala yang dihadapi dalam pembinaan karakter siswa.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat :

1. Sebagai bahan masukan bagi dunia pendidikan khususnya dalam bidang pengembangan pendidikan yang berbasis karakter.
2. Memberikan dorongan kepada para akademisi untuk melakukan penelitian lebih lanjut tentang pendidikan berbasis karakter.
3. Sebagai bahan referensi untuk penelitian selanjutnya mengenai pembentukan Karakter siswa.